

DAMPAK NEGATIF MEDIA TWITTER TERHADAP PREFERENSI PARTAI POLITIK : STUDI KASUS PEMBAGIAN HAND SANITIZER PADA PILKADA KABUPATEN KLATEN 2020

Roso Prajoko

Fakultas Ilmu Komunikasi , Universitas Boyolali
Korespondensi : rosoprajoko@gmail.com

ABSTRAK

Hastag di twitter#BupatiKlatenMemalukan ternyata membuat kehebohan di jadat media social. Dalam hal ini peneliti meneliti, apakah ada efek atau pengaruh atas hastag tersebut dengan tingkat prefrensi partai politik PDI.Perjuangan . Peneliti menggunakan metode suvey diskriptif untuk menggambar data yang diperoleh dari lapangan. Sample di ambil dengan metode multistage stratified random sampling dengan ketentuan sample terpilih diambil secara acak di tingkat kepala rumah tangga.

Kata kunci : twitter, parta politik, pilkada,

PENDAHULUAN

Jagat media sosial di buat ramai, menyusul beredarnya 1000 botol hand sanitizer bergambar Ketua DPC PDIP Klaten yang juga bupati Klaten Sri Mulyani. Kehebohan pertama lantaran Sri Mulyani berniat mencalonkan bupati di periode ke dua, yang diduga pemberian botol tersebut beraroma politis untuk menarik simpati warga . Kehebohan kedua, botol hand sanitizer yang terdapat foto Sri Mulyani merupakan bantuan dari kementerian social yang diperuntukan bagi masyarakat Klaten yang terdampak pandemi Covid 19. Sontak saja temuan ini membuat Ketua DPC PDIP Klaten Sri Mulyani menjadi serangan media massa dan jagad sosial media. Peristiwa ini terjadi sebelum perhelatan pilkada serentak 9 Desember yaitu pada bulan April 2020. Media lokal dan nasional secara masif memberitakan negatif atas pencatuman stiker bergambar Sri Mulyani di botol Hand Sanitizer bantuan dari Kementerian Sosial .

Gambar 1



Seperti yang dimuat Kompas.com (2020) berjudul "*Saat Stiker Wajah Bupati Klaten ada di Hand Sanitizer Bantuan Kemensos, Berdalih untuk PAC PDI-P*" (<https://regional.kompas.com/read/2020/4/28>). Berdasarkan penelusuran peneliti, selain media massa lokal dan nasional, jagad media sosialpun menjadikan peristiwa tersebut menjadi trending topic. Tanda pagar (tagar) #BupatiKlatenMemalukan berada di peringkat pertama trending Twitter Indonesia. Berdasarkan TribunNewsmaker, Senin 27 April 2020 malam, terdapat sekitar 23,5 ribu cuitan yang menggunakan tagar tersebut. Sebagian besar cuitannya mencantumkan foto soal bansos yang dipersoalkan warga. Dampak pemberitaan dan #BupatiKlatenMemalukan menjadi trending topic. Pemberian Hand Sanitizer tersebut merupakan bentuk simpati Bupati kepada rakyatnya di tengah tengah pandemic covid 19. Namun persoalan menjadi lain tatkala, hand sanitizer tersebut dijadikan sosialisasi politik menjelang pemilihan Bupati Klaten 9 Desember 2020. .

Pemberian 1000 botol hand sanitizer bergambar Ketua DPC PDIP Klaten kepada masyarakat menysasar semua kalangan, sehingga foto Ketua DPC PDIP Klaten ini menjadi viral dan membuat heboh publik Klaten. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan meneliti persepsi masyarakat terhadap hastag #BupatiKlatenMemalukan, di twitter apakah ada pengaruh terhadap preferensi parpol PDIP di masyarakat pada Pilkada 2020.

DISKUSI

1. Sosialisasi Politik.

Pemberian botol Hand Sanitizer bergambar Ketua DPC PDIP Klaten ini dapat diartikan sebagai bentuk sosialisasi politik menjelang pemilihan kepala daerah . Atkin (1981:299-357) dalam Pawito (2009) sosialisasi politik dapat diartikan "*a developmental process by wich children and adolescent acquire cognition, attitudes, values and participation pattern relating to theirpolitical environment* " (suatu proses perkembangan dengan atau di dalam dimana anak anak dan para remaja memiliki atau mengukuhi pola-pola kognisi, sikap, nilai-nilai serta pola pola partisipasi sehubungan dengan lingkungan politik yang ada). Unsur sosialisasi politik meliputi ; a) keluarga, b) sekolah, c) kelompok kelompok, d) media massa (Pawito 2009;304). Namun sayangnya, proses sosialisasi politik tersebut di cederai dengan terkuaknya bantuan hand sanitizer tersebut bukan dari bantuan partai atau pribadi bupati melainkan berasal dari kementerian sosial. Thomas (2016) media massa alat yang digunakan untuk berkomunikasi menyampaikan pesan secara serempak dan cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Berkembangnya jaman membuat informasi yang berupa pesan tersebut sangat cepat diterima public, sehingga mampu membuat opini public di masyarakat dalam berperilaku politik.

2. Demokrasi Digital

Saat ini media yang berbasis internet merupakan sebuah terobosan baru dalam public berkomunikasi. Mahi.M Hikmat (2019) *Internet* adalah akronim dari *International Networking* sebagai satu jaringan yang menghubungkan yang terhubung satu dengan yang lainnya yang memiliki kelebihan ; 1) menembus wilayah, ruang dan waktu, 2)) memperluas akses global , meningkatkan kemampuan untuk berserikat secara bebas.Kehadiran komunikasi berbasis internet atau *New Media* proses penyampaian pesan komunikator sangat cepat dan luas diterima. Media

baru yang berbasis internet salah satunya media social . . Kehadiran media social seperti *faecbook, twitter, Instagram* sebagai bentuk alternatif warga untuk menjalin komunikasi setelah media masa mainstream tidk selalu menggunakan internet. Perbandingan media lama dan baru menurut Efriza dan Jerry Indrawan (2018) dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Table 2.

Aspek	Media Lama	Media Baru
Perilaku Pencari Informasi	Mencari informasi yang spesifik dengan prioritas informasi yang mudah dan cepat diakses dan akurat	Mencari informasi hanya untuk melihat ada apa, sekedar mencari kesenangan dan kejutan
Geografis	Terikat batas-batas geografis dan tergantung pada tema tertentu	Ada tumpeng tindih antara kategori khlayak berdasarkan etnis dan geografis dan tidak bergantung pada tema tertentu
Sifat Publik	Pubik (Human)	Publik artifisial
Jenis Informasi	Berita	Bebagai jenis informasi
Persaingan	Media yang sama atau lintas media	Bisa dating dari luar dunia media
Sifat Media	Hampir seragam	Sangat seragam
Respon	Kurang cepat	Pada diskusi melalui email, nesgroup dan discussion list, feedback bisa ditunda. Dalam chatting dan instant messaging, feedback yang diberikan cepat
Hambatan	Terjadi pada isi konten dan kesalah penggunaan tata bahasa	Penulisan (spelling) dan penggunaan tata bahasa

Terry Flew dalam Elfrizadan Jerry Indrawan (2018) media baru atau *new media* “”*as those froms that combine the three Cs; Computing dan information technologi :Communication network ;digitized media and information content.* Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media baru adalah media berbasis internet yang dapat merubah tata kehidupan di masyarakat. Dalam perkembangannya media social di gunakan untuk propaganda calon untuk menaikan pamor politiknya di hadapan public dengan harapan mendapat dukungan. Dengan demikian maka, saat ini berkembang istilah demokrasi digital . K.Hacker dan Jan Can Dijk dalam Elfiza dan Jerri Indrawan (2018) mendefiniskan demokrasi digital sebagai “”*A collection of attempt to practice democracy without the limits of time, space, other physical conditions, using or computer medical communication instead, as and addition, not a replacement fot traditional analogue political practices,*”” (Sebuah model komunikasi tanpa batas waktu, ruang, kondisi dengan menggunakan ICT atau CMC sebagai tambahan dari analog tradisional). Diah Wardhani dan Afdal Makkuraga (2012) empat tipe hubungan demokrasi dengan internet , 1) Penggunaan computer berbasis internet dianggap mampu meningkatkan partisipasi politik warga, 2) Demokrasi siber (*cyber democracy*) kekuatan internet mampu menggerakn massa kea rah

negate maupun positif demi tujuan dari komunikator, 3) Demokrasi elektronik, proses bertemunya wakil rakyat dengan konstituantenya, 4) *E-Government*, satu proses penggunaan teknologi yang mengubah hubungan pemerintah dengan rakyatnya. Kehadiran media baru yang sangat cepat dan modern ini menjadi salah satu alternatif komunikator menyampaikan pesanya ke publik. Pun demikian sebaliknya masyarakat dapat menerima informasi dari pemerintah atau dari wakilnya secara cepat tanpa ada batasannya. Penggunaan media baru ini tentunya membawa efek negative maupun positive sehingga mampu mengubah perilaku masyarakat atas satu informasi dalam hal dukungan ke calon maupun partai politik. Munculnya hastag #BupatiKlatenMemalukan yang menjadi trending topic merupakan salah satu bentuk komunikasi publik yang diterima dari sumber informasi dari penggunaan media social jenis twitter. Dampak atau efek dari penggunaan komunikasi media baru ini setidaknya akan memberikan wawasan kepada masyarakat berupa sikap masyarakat atas hastag tersebut. Sikap menurut Winardi (1992) perwujudan perilaku yang berasal dari persepsi, kepribadian, dan motivasi. Namun pendapat Winardi tersebut diperjelas dengan Ndraha (1997) yang menyebutkan istilah yang lebih kuat daripada sikap adalah pendirian. Pendirian memiliki indikator kuat atau lemah, . Pendirian bersifat sesuatu yang *given dan indigenous*. Bagi siapapun, berubah pendirian berarti mati. Perubahan sikap seseorang tidak disebabkan oleh pendiriannya berubah tetapi ditentukan factor lain.

Hubungan dari pendirian dan sikap dapat digambarkan di bawah ini ; Gambar 3

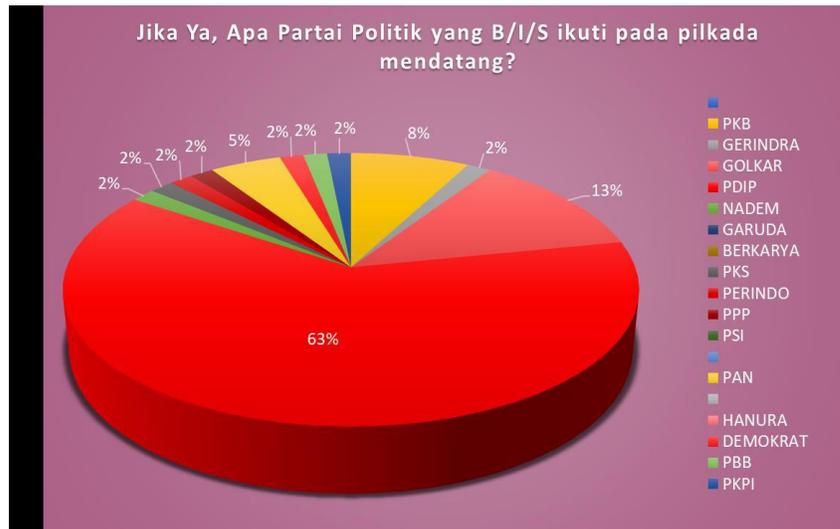
		Pendirian		
		Kuat-Teguh	Sedang-Sedang	Lemah-Goyah
Sikap	Positif	1	2	3
	Tetap	4	5	6
	Ambivalen	7	8	9
	Berubah	10	11	12
	Negatif	13	14	15

Perubahan sikap inilah yang akan diteliti, apakah ada dampak dari hastag #BupatiKlatenMemalukan terhadap preferensi parpol PDIP dalam pilkada 2020 lalu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sample 426 responden dari populasi 961.070 warga Klaten yang namanya tercantum dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Klaten. Sample sebanyak 426 responden tersebut, tersebar di 26 kecamatan dan 391 desa dan 10 kelurahan. Table yang diberikan oleh Krejcie and Morgan (1997) sehingga peneliti tidak melakukan penghitungan dikarenakan jumlah populasi dan besaran sample sudah tersedia dengan tingkat kepercayaan di sesuaikan dengan keinginan peneliti. Semakin tingkat kepercayaan tinggi, maka jumlah sample akan lebih besar. Faktor waktu, tenaga dan biaya, yang melandasi peneliti menggunakan table Krejcie dan Morgan (Yusuf Zaina Abidin, 2015: 161)

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Peneliti mengambil sample sebanyak 429 sample dengan tingkat kesalahan 5% dan kepercayaan 95 persen. Setelah mendapatkan angka yang di peroleh, dalam teknik pengambilan sample langkah berikutnya dalam menentukan nama responden adalah dengan teknik proportional multistage Stratified random sampling, menempatkan populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sample secara acak bertingkat mengingat sample yang dibutuhkan populasinya sangat heterogen yang berada di 26 Kecamatan dan 391 desa dan 10 kelurahan (Yusuf Zaina Abidin , 2015: 280)

Dari metode survey yang dipilih dengan system pertanyaan tertutup diperoleh gambaran bahwa hastag di twitter #BupatiKlatenMemalukan tidak berpengaruh atas prefrensi parpol yaitu PDI Perjuangan pada pilkada yang lalu . Justru publik tetap memiliki pandangan yang positif atas kasus tersebut sebesar 63%. . Urutan ke dua justru ditempati Golkar yang merupakan pasngan koalisi dsri PDI Perjuangan dengan tingkat preferensi sebesar 13%.



Penelitian senada juga pernah dilakukan A Malik , E. Utami, Raharjo Analisis sentiment twitter terhadap capres Indonesia 2019, dalam analisis ini ketiga peneliti memang menemukan dampak baik atau buruk tentang calon presiden 2019 dengan metode K-NN. Dengan hasil bahwa masyarakat memiliki opini baik terhadap kedua capres yaitu opini positif 300, negatif 68, netral 132 untuk Jokowi dan positif 312, negatif 91, netral 97 untuk Prabowo. Senada dengan A. Amlak et al, Dedy A.P yang meneliti dampak penggunaan *Twitter* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini merasakan dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari *Twitter* khususnya pada proses pembelajaran bahasa Inggris. Sehubungan dengan dampak positif, sepuluh partisipan mengatakan jika mereka merasakan dampak positif seperti menambah pertemanan, menemukan informasi baru dan juga sebagai sarana pembelajaran baru. Untuk sarana pembelajaran partisipan mengatakan jika mereka banyak sekali mendapatkan ilmu baru dari *Twitter*, seperti menemukan kosakata baru, istilah-istilah baru, dan pengetahuan lainnya yang sebelumnya tidak mereka dapatkan di sekolah.

Selain dampak positif adapula dampak negatif yang dirasakan oleh partisipan ketika menggunakan *Twitter*. Beberapa partisipan mengatakan jika *Twitter* sering disalahgunakan oleh beberapa pengguna yang lain, kadang pengguna *Twitter* menggunakan *Twitter* untuk menyiarkan isu *hoax*, isu SARA dan adapula yang menggunakan *Twitter* sebagai sarana untuk berkampanye (*black campaign*). Selain itu partisipan juga mengatakan jika *Twitter* juga masih memberikan kebebasan kepada penggunanya, sehingga beberapa konten seperti gambar dan video yang berkonten pornografi. Konten demikian saat ini masih dengan mudah diakses di *Twitter* sehingga hal tersebut dirasakan oleh beberapa partisipan sangatlah berbahaya apabila dikonsumsi oleh anak-anak yang masih di bawah umur. Dua peneliti diatas, sangat berbeda dengan yang diteliti dalam preferensi partai politik dalam penggunaan *Twitter* tentang Hashtag#BupatiKlatenMemalukan terjadi keterbaruan dalam metode pengambilan sample maupun Teknik riset.

KESIMPULAN

Berdasarkan metode survey deskriptif dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau efek atas hastag #BupatiKlatenMemalukan terhadap preferensi partai politik. Meski dalam pilkada ini memilih calon, namun peneliti juga ingin mendapat gambaran atas peristiwa tersebut terhadap partai pengusung yaitu PDI Perjuangan dan partai Golkar. Dan hasilnya 63% tetap memiliki pandangan yang positif terhadap PDI Perjuangan, begitupun dengan partai Golkar juga tidak memiliki dampak apapun dan menduduki urutan kedua sebesar 13%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wardhani D & Makkuraga (2012) *The Reposition of communication in the dynamic of convergence = Reposisi komunikasi dalam dinamika konvergensi*
- Efriza & Indrawan J. (2018). *Komunikasi Politik; Pemahaman secara teoritis dan empiris*
- H. Mahi ((2019) *Komunikasi Politik Dalam Pilkada Langsung*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- James W. Vander Zanden. (1990). *The Social Experience : An Introduction To Sociology*, New York : McGraw-Hill Publishing
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). *Determining sample size for research activities. Educational and psychological measurement*, 30(3), 607-610.
- Ndrah.P (1997) *Metode Ilmu Pemerintahan*, Jakarta; Rineka Cipta
- Pawito (2009), *Komunikasi Politik; Media masa dan Kampanye Pemilihan*, Jogjakarta;Jalasutra
- Perse, Elizabeth M. 2001 *Media effect and Society Mahwah*, NJ: Lawrence Erlabaun Associates, inc
- P.Thomas (2016) *Komunikasi Politik; Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: University Gadjah Mada Pres
- Umaimah Wahid 2018. *Komunikasi Politik, Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Winardi (1992) *Manajemen Perilaku Organisasi*, Bandung;PT Citra Aditya Bakti

Jurnal :

- Abdul Malik Zuhdi¹, Ema Utami², Suwanto Raharjo³ (2019) Analisis Sentiment Twitter Terhadap Capres Indonesia 2019 dengan Metode K-NN
- Dedy Aprianto, Maya Warouw, Andriyani M (2018) “Dampak Penggunaan Twitter Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris
- Kompas (2020) <https://regional.kompas.com/read/2020/04/28/13100061/saat-stiker-wajah-bupati-klaten-ada-di-hand-sanitizer-bantuan-kemensos?page=all>
- Tribunnewmaker Tanda pagar (tagar) #BupatiKlatenMemalukan berada di peringkat pertama trending [Twitter](#) Indonesia di [TribunNewsmaker.com](#) dengan judul 5 Fakta Sri Mulyani, Bupati Klaten yang Trending karena Fotonya Ada di Hand Sanitizer dari

Kemensos, <https://newsmaker.tribunnews.com/2020/04/28/5-fakta-sri-mulyani-bupati-klaten-yang-trending-karena-fotonya-ada-di-hand-sanitizer-dari-kemensos?page=2>.